

STRONG ROOTS, STRONG LIFE

Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur. (Kolose 2 : 6 - 7)

Tujuan / Sasaran:

Meneguhkan identitas dan fondasi hidup di dalam Kristus saja, sehingga iman tidak ditentukan oleh perasaan atau keadaan, tetapi oleh kebenaran dan kehendak Tuhan.

Uraian Materi:

Menjadi poin yang sangat penting dalam Kekristenan yaitu berakar dan bertumbuh. Rasul Paulus menasihatkan jemaat di Kolose bahwa karena mereka telah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, maka hidup mereka harus terus tinggal di dalam Dia. Iman kepada Kristus bukan hanya sebuah keputusan sekali waktu, tetapi sebuah perjalanan hidup yang berkelanjutan. Hidup di dalam Kristus berarti menjadikan Dia pusat dari segala aspek kehidupan, pikiran, sikap, keputusan, dan arah hidup. Paulus tidak berbicara tentang teknik pelayanan, strategi pertumbuhan, atau keberhasilan program, melainkan tentang akar kehidupan rohani. Ini menunjukkan bahwa masalah utama kepemimpinan rohani sering kali bukan kurangnya aktivitas, tetapi dangkalnya kedalaman mengenal dan mengalami Tuhan dalam kehidupan Kristen.

Paulus tidak sedang berbicara tentang bagaimana memulai hidup Kristen, tetapi bagaimana melanjutkannya dengan benar. Banyak orang bisa menerima Kristus dengan sukacita, tetapi tidak semua mau berakar di dalam Dia. Padahal, kehidupan yang tinggi, kuat, dan tahan badai hanya mungkin terjadi jika akarnya dalam. Akar berbicara tentang sesuatu yang tidak terlihat, tetapi menentukan segalanya. Dunia sering fokus pada yang Nampak yaitu pelayanan besar, jabatan, karunia, popularitas rohani. Namun Tuhan melihat kedalaman. Pohon tidak tumbang karena kurang daun, tetapi karena kurang akar. Orang percaya tidak jatuh tiba-tiba, kejatuhan biasanya adalah hasil dari akar yang dangkal. ***Strong roots menghasilkan strong life. Hidup yang kuat bukan hidup tanpa badai, tetapi hidup yang tetap berdiri saat badai datang.***

Dibangun di atas Dia. Ini berbicara tentang fondasi yang menentukan daya tahan. Banyak orang ingin hasil instan, tapi Tuhan bekerja lewat proses pembangunan. Dia membentuk, mengoreksi dan juga

merapikan hidup kita. Kadang tidak nyaman, tetapi itu membuat kita kuat. Tanpa fondasi Kristus, hidup akan mudah retak, sedikit masalah, akan goyah, sedikit tekanan, akan mudah menyerah, sedikit tawaran dunia, aka mudah berpaling.

Ayat Pendukung:

- **Tinggal di dalam Kristus lebih penting daripada pencapaian**
- **Keteguhan iman adalah tanda bahwa akar sudah menembus Sumber yang benar.**
- **Ketaatan adalah bukti bahwa akar kita sungguh tertanam di Kristus.**
- **Ef 3:16–17;**
- **1 Kor 3:11**

Pertanyaan Diskusi:

1. Paulus berkata kita harus “tetap hidup di dalam Dia”. Menurut saudara, seperti apa bentuknya dalam rutinitas harian (sekolah, kerja, pelayanan, keluarga)?
2. Apa yang paling sering menarik hatimu menjauh dari Tuhan? Kesibukan, masalah, ambisi, pergaulan, atau yang lain?
3. Apa yang perlu kita jaga supaya kita bukan hanya aktif, tapi juga sehat secara rohani?
4. Mengapa orang yang berakar di Kristus bisa tetap bersyukur dalam keadaan sulit?
5. Apa langkah nyata yang bisa dilakukan agar iman kita makin teguh bersama?

Topik Doa:

1. Doa agar setiap anggota Seed dapat mengalami dan tetap setia dalam proses-proses yang sedang dialami dan tetap taat dalam kehendakNya.
2. Berdoa agar Tuhan memberikan hikmat dan hidup berkenan serta menghidupi nilai-nilai Kerajaan Allah.
3. Saling mendoakan untuk keluarga masing-masing anggota Seed, agar setiap anggota SEED dapat menghidupi dan mengaplikasikan nilai-nilai yang benar di dunia ini.
4. Berdoa untuk GBI The City Tower, untuk para gembala dan leaders agar bisa menjalankan setiap kehendak Tuhan dan membimbing umatNya semakin cinta dan mengasihi Tuhan Yesus.

“Kekristenan bukan hanya mempercayai doktrin, tetapi hidup dalam kesetiaan kepada Kristus.” –

John Stott